

## ABSTRAK

Pemberdayaan terhadap sumber daya insaniah merupakan salah satu aktivitas pembangunan yang penting dewasa ini, terutama dalam memasuki era kesejagadan, persaingan, dan keunggulan. Sebagai sosok insan, para penyandang cacat memiliki keunggulan potensi serta kelemahan-kelemahan yang menyebabkan ketidakberdayaannya terhadap sesuatu. Beberapa keunggulan potensi yang ada, melalui suasana yang kondusif dapat dibina dan dikembangkan seoptimal mungkin. Sementara itu, kelemahan atau kelainan yang terdapat pada dirinya, diminimalisasikan sehingga tidak menjadikan sesuatu yang menghalangi pengembangan potensinya.

Penelitian ini difokuskan kepada upaya PSBN "Wyata Guna" menumbuhkembangkan kemandirian kelayan melalui pembelajaran kewirausahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan kehidupan. Ada empat pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai penjabaran dari fokus penelitian, yang meliputi persoalan (1) penataan situasi pembelajaran di kelas, (2) penataan situasi pembelajaran di luar kelas, (3) nilai-nilai yang dipertahankan, dan (4) profil mandiri kelayan setelah mengikuti program pembelajaran.

Dengan menggunakan pendekatan fenomenologis, hasil penelitian menunjukkan pemberdayaan kelayan diarahkan pada pengembangan potensi (fisik dan psikhis) melalui pembelajaran nilai kewirausahaan dan pelatihan kemandirian. Perwujudan dari upaya pembinaan yang teramati adalah perubahan sikap mental, keterampilan motorik, dan mobilitas kelayan. Pengembangan nilai yang mendukung dan berpengaruh kuat terhadap kemandirian kelayan ialah nilai keimanan dan kepercayaan diri sendiri. Internalisasi nilai merupakan hal penting dalam menumbuhkembangkan kemandirian kelayan di tengah-tengah masyarakat. Beberapa keterampilan (pijat dan anyaman) yang telah dikuasai, diproses melalui pembelajaran di kelas.

Temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, bermanfaat bagi "Wyata Guna" dalam memahami dan melaksanakan tugasnya sebagai lembaga pelayanan dan rehabilitasi sosial. Dengan demikian, pembinaan dan pengembangan melalui pembelajaran nilai kewirausahaan berlangsung efektif, serta mampu mengentaskan permasalahan penyandang cacat netra. Penelitian ini hanya menemukan sebagian kecil dari fenomena pembelajaran nilai kewirausahaan dalam membina kemandirian kelayan. Oleh karena itu diperlukan studi lanjutan dengan memperdalam kajian tentang topik sejenis.